J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.7, Desember 2021

PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA MELALUI KELEMBAGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA BANGKIT RAHMAT KECAMATAN JAILOLO SELATAN KABUPATEN HALMAHERA BARAT

Oleh
Nurdin I Muhammad[1], Musdar Muhammad[2]
[1,2]Universitas Khairun
E-mail: [1]nurdin.ekounkhair@gmail.com, [2]musdar@unkhair.ac.id

Article History:
Received: 08-10-2021
Revised: 15-11-2021
Accepted: 25-11-2021

Keywords:
Bumdes, PAD, Span-up And Business Feasibility Study

Abstract: *This Method of Independent PKM Activities Increases Village Original Income Through BUMDes, Focus discussion group (FGD) and Training and monitoring. The result of devotion; Bumdes village Bangkit Rahmat has no income generated, does not have a study of business feasibility, weak purchasing power of the community, human resources are still low, the community still relies on seasonal crops (nutmeg and coconut trees). this devotion provides knowledge to bumdes managers, and provides awareness about mapping the potential of the village, knowledge and understanding to advance the village through BUMDes. This service intends to answer the problem of managing Village Owned Enterprises with a capital statement to BUMDes, but not the existence of village superior goods products as long as village funds are located, village superior / main products, the number of BUMDes business units, This can be seen in the absence of the development of village-owned business entities, does not have a mapping of potential and selection of viable business types in the development of BUMdes in Bangki Rahmat village.*

PENDAHULUAN

Desa menjadi prioritas penting bagi Pemerintahan Jokowi-JK, dimana Desa diposisi- kan sebagai "kekuatan besar" yang akan memberikan kon- tribusi terhadap misi Indonesia yang berdaulat, sejahtera dan bermartabat. Dalam NAWACITA, khususnya Nawa Cita ke-tiga "Membangun Indonesia dari Pinggiran den- gan Memperkuat Daerah-daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan", Pemerintahan Jokowi-JK berkomitmen mengawal implementasi UU Desa secara sis- tematis, konsisten dan berkelanjutan, untuk mencapai Desa yang maju, kuat, mandiri dan demokratis.(Putra 2015).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Diketahui bahwa pada masa pandemi ini tercatat dari 51.000 BUMDes yang berdiri hanya 10.000 atau 2% BUMDes yang masih bisa bertahan. Sebanyak 40.000 BUMDes mati karena usahanya terhalang oleh dampak COVID-19. Faktor utama kematian usaha BUMDes adalah ketika pendirian BUMDes tidak melakukan analisis

kelayakan usaha berdasarkan potensi desa yang dimiliki (lokalisasi). (Pratiwi and Ira Novianty 2020).

Pada dana desa tersebut salah satunya untuk program kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan adanya BUMDes ini, pemerintah mengharapkan pemerintah desa dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Pendapatan asli desa ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari desa tersebut. Dengan adanya pendapatan asli desa pada pemerintah desa, maka secara tidak langsung akan dapat mencapai tujuan dari UU No. 6 Tahun 2014. Tujuan tersebut yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan di pemerintah desa. (Dewi, Irama, and Khairunnisa 2020). Pemahaman tentang BUMDes secara benar mutlak diperlukan oleh semua elemen terkait dalam pelaksanaan BUMDes di desa. Selain itu, sumber daya manusia yang mumpuni juga diperlukan sebagai pelaksana operasional kegiatan BUMDes ini. Salah satu kriteria yang perlu dimiliki oleh pengurus BUMDes adalah memiliki jiwa kewirausahaan.(Shanti and Kikky 2021)

Kecamatan Jailolo Selatan, secara administrasi bagian utara berbatasn denga kecamatan Jailolo, bagian timur berbatasan Kecamatan Jailolo Timur dan Kabupaten Halmahera Utara, bagian Selatan Berbatas Dengan Kota Tidore Kepuluan serta bagian bagian barat kecamatan jailolo selatan Berbatasan dengan laut Halmaher, Jumlah Desa yang terdapat di kecamatan Jailolo Selatan sebanyak 23 Desa, terdapat 19 desa merupakan desa pesisir dan 3 desa dataran atau non pesisir. Desa Bangkit Rahmat salah satu dari 23 desa yang terdapat di Jailolo Selatan, merupakan desa yang daratan atau non pesisir dengan luas wilayah desa Bangkit Rahmat 3,31 Km^2 (1,22%). Terdapat jumlah penduduk 619 jiwa, penduduk bangkit rangkat memluk agama islam sebanyak 64,31%, Kristen 33,84 % dan Katolik 1,85% dan etnis yang ada didesa bangkit rangkat, terdapat etnis tidore, makian, etnis tobaru dan sangger, mata perncarian dan aktivitas masyarakat desa bangkit Rahmat mayoritas pertanian. (BPS Halmahera Barat 2020)

Tabel 1. Penggunaan Dana Desa Bangkit Rahmat

Tahun	Pagu Dana Desa	Alokasi Dana Desa	SILPA Tahun Sebelumnya	Pernyataan Modal
2020	718,286,000	317,102,750	16,439,500	
2019	731,154,000	316,954,500	50,000,000	50,000,000
2018	647,767,000	278,098,000	-	50,000,000
2017	760,695,000	291,127,833	3,078,167	

Sumber. sid. kemendesa. 2021.

Penggunaan dana desa bangkit Rahmat selama 4 tahun mengalami peningkatan dengan pernyataan modal selama 2 tahun dari tahun 2018 dan 2019 akan tetapi, Keberadaan produk barang unggulan/utama desa, Produk Pangan unggulan/utama desa, Produk Non Pangan unggulan/utama desa, jumlah unit usaha BUMDes, Hal ini bisa dilihat dengan tidak adanya pengembangan badan usaha milik desa, tidak memiliki pemetaan potensi dan pemilihan jenis usaha yang layak pada pengembangan BUMdes di desa Bangki Rahmat.

Badan Usaha Milik Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyakarat Desa. Kata kuncinya adalah pada tujuan yaitu “sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”. Kesejahteraan ini bermakna luas, tidak hanya dari dimensi ekonomi (finansial) tetapi juga kemanfaatan (benefit) sosial. (Suryanto 2018)

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.7, Desember 2021

Keberadaan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa diharapkan dapat menjadi salah satu ikon dalam mewujudkan otonomi desa yang nyata sesuai dengan amanah UU Pemerintahan Daerah. Kemudian, kehadiran Badan Usaha Milik Desa akan menjadi penangkal bagi kekuatan korporasi asing dan nasional. Di sisi lain, bagi pemerintah desa, mereka dapat mengelola aset-aset dan potensi desa dengan kreatif, inovatif, dan mandiri melalui kepemilikan BUMDesa sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru di desa sekaligus memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat dalam mengakses modal kerja.(Yulianto et al. 2019)

Upaya Bumdes untuk meningkatkan nilai tambah produk dan membangun jalur distribusi baru memerlukan mitra. Perlu pengetahuan, pengalaman dan penguasaan teknologi untuk dapat meningkatkan nilai tambab produk. Sayangnya, ketiga hal tersebut adalah kelemahan utama SDM di Desa. Penyusunan rencana usaha BUMDes penting dibuat sebagai dasar panduan guna menentukan aktivitas usaha kedepan yang menguntungkan. Penyusunan rencana bisnis yang logis dan berdasarkan informasi pasar memungkinkan tujuan BUMDes dapat dicapai secara efektif, dan efisien. Pada dasarnya rencana usaha (business plan), dengan melakukan pelatihan terkait pemetaan potensi yaitu pemetaan bentang alaman yang berada di desa Bangkit Rahmat dan memilih jenis usaha dengan menjadikan sebagai studi kelayakan usaha untuk di kembangkan pada pengelolaan Badan Usaha Milik desa Bangkit Rahmat.

METODE

Metode Kegiatan PKM Mandiri ini Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Bumdes, Fokus Group Diskusi (FGD) dan Pelatihan serta monitoring.

1. Pada awal kegiatan dilaksanakan pemberitahuan kepada pemerintah desa dan pengurus Bumdes serta masyarakat desa Bangkit Rahmat Kecamatan Jailolo Selatan.
2. Melakukan sosialisasi terkait pengabdian, Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Kelembagan Bumdes, kepada pengurus desa, Bumdes, masyarakat, Bersama-sama dengan mahasiswa kubermas, terkait dengan materi'' Pentingnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)''
3. Melaksanakan pelatihan Pemetaan Bentang dan Studi kelayakan Bisnis untuk pemilihan jenis usaha menjadi prioritas, pada Materi Pemataan Benteng di sampaikan kepada masyarakat dalam bentuk cerama dan di lanjutkan praktek pemetaan Bentang, selanjutnya Studi kelayakan Usaha di berikan dalam bentuk ceramah dan dilanjutkan praktek dan cara memilih jenis usaha. Untuk dijadikan rekomendasi kepada desa untuk mengembangkan Bumdes dari kegiatan pelatihan.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dari kegiatan pengabdian mandiri serta melakukan pendampingan kepada peserta pada kegiatan pengabdian Mandiri, Pelatihan Pemetaan Bentang dan Studi Kelayakan Bisnis.

HASIL

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada hari minggu, tanggal 28 Agustus 2021 bertempat kantor desa Bangkit Rangkat kecamatan Jailolo Selatan. kegitan ini dilasakana satu hari, dari jam 09.00 wit sampai kegiatan pengabdian ini selesai. penyampain materi pengabdian Desa Bangkit Rahmat Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat, diantaranya:

1. Menyampaikan materi terkait peran Pendirian BUMDes dan Peran BUMDes pada Peningkatan Pendapatan Desa
2. Pelatihan Pemataan Potensi Desa dan studi Kelayak

Gambar. 1. Kegiatan PengabdianDesa Bangkit Rahmat Kec, Jailolo Seletan.

Sumber: Dokumentasi Pengabdian 2021

Tim pengabdian menyampaikan pentingnya peran BUMdes dalam uttuk mendukung Pendapatan asli desa, sebeb pengembangan usaha di desa Bumdes mempunyai peran penting, pemateri menyampaikan tata cara pendirian BUMDes, dari musyawarah pemilihan anggota BUMdes dan UU pembentukan BUMdes dan cara menjalankan dan mengelolah BUMDes.

Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Desa Bangkit Rahmat Kec, Jailolo Seletan.

Sumber: Dokumentasi Pengabdian 2021

Untuk materi berikutnya, pamateri dari Tim pengabdian menyampaikan materi terkait pemetaan potensi desa sekaligus membuat pelatihan untuk pemetaan potensi desa, di pemetaan potensi des ini, tim pengabdian menyampaikan terkait, bagimana melihat potensi desa dari luas wilayah, potensi alamnya, Potensi manusianya untuk dijadikan sebagai

pendapatan asli desa, melalui pengelolaan badan usaha milik desa.

Gamber 3. Kegiatan pengabdian Desa Bangkit Rahmat Kec, Jailolo Seletan.

Sumber: Dokumentasi Pengabdian 2021

Materi selanjutnya tim pengabdian menyampaikan materi dan pelatihan dengan melakukan praktek, materi yang disampiakan yaitu materi studi kelayakan usaha, tim pengabdian memberikan pelatihan kepada peserta dengan milih jenis usaha, apakah usaha yang dipilih apakah layak atau tidak untuk di buat pada BUMDes dijalankan nanti, dalam meningkatkan pendapatan desa.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta yang hadir untuk pengabdian sebanyak 30 orang yang di antarnya terdapat aparatur desa, pengurus BUMDes, Pengurus BPD, dan masyarakat. Tim pengabdian menyampaikan materi pendapatan, selama penyampain kegiatan pengabdian berlangsung terdapat berbagai masalah dyang disampaikan, dari pengurus BUMDes desa Bangkait Rahmat, pengurus Desa dan masyarakat; terdapat permasalah terjadi pada pemerintah desa dan pengurus BUMDes desa Bangkit Rahmat yaitu:

1. Dari pembentukan BUMDes sampai sekarang tidak ada pendapatan desa, yang diberikan melalui BUMDes dan BUMDes tidak memiliki studi kelayakan untuk mengembangkan usaha yang dijalankan.
2. Terdapat daya beli masyarakat yang masih rendah Dana Desa di untuk desa Bangkit Rahmat sangat kecil
3. Sumber daya manusia untuk mengelolah BUMDes sangat rendah.
4. Masyarakat desa bangkit rahmat masih mengandalkan perekonomian dari hasil perkebunan musiman persemeter atau tahunan (pohon kelapa dan pohon cengke).

DISKUSI

Persoalan yang disampaikan oleh masyarakat ketika pelaksanaan pengabdian, maka dari kegiatan pengabdian ini, memberikan manfaat kepada masyarakat, pemerintah desa dan pengurus BUMDes, seperti yang disampaikan oleh kepada desa Bangkit Rahmat; Kegiatan pengabdian ini memberikan maanfaat kepada kami untuk mengembangakan desa dengan BUMDes, selanjutnya di sampaikan salah pengurus BUMDes; Bahwa kegiatan pengabdian ini, memberikan wawasan baru kami, bahwa untuk mengelolah BUMDes, harus mengenal potensi yang di desa tersebut, dan mengembangakan usaha BUMDes terdapat studi

kelayakan yang baik dan jelas, dengan pengabdian langsung dengan pelatihan, kami bisa membuat langsung studi kelayakan usaha untuk di kembangkan oleh BUMDes, dengan kehadiran tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun, memberikan pemahan dan informasi kemajuan desa, melalu BUMDes untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa Bangkit Rahmat.

KESIMPULAN

Perlu adanya pelatihan pengambangan sumber daya manusia untuk pengembangan Badan Usaha Milik Desa yang berada di Desa Bangkit Rahmat kecamatan Jailolo. keberadan BUMDes berada di desa Bangkit Rahmat harus memiliki pendapatan desa, maka perlunya adanya penghasilan, BUMDes perlu adanya membuat studi kelayakan dalam pengambangan BUMDes menghasilkan produk.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada LPPM universitas Khairun, ucapan terima kasih juga kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ucapan yang sama juga di ucapkan kepada pemerintah desa Bangkit Rahmat beserta pengurusnya, serta pengurus BUMDes dan seluruh masyarakat Bangkat Rahmat. Ucapan terima kasih kepada tim pengabdian mahasiswa Ekonomi Pembangunan dan kerja sama untuk sukseskan kegiatan pengabdian di Desa Bangkit Rahmat, dilaksanakan hingga terlaksanakan.

DAFTAR REFERENSI

[1] BPS Kabupaten Halmahera Barat. 2020. *Jailolo Selatan Dalam Angka 2020*. Halmahera Barat: BPS Kabupaten Halmahera Barat.

[2] Dewi, R. S., N. N. Irama, and Khairunnisa. 2020. "Analisis Penerapan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa." *Prossiding Seminar Hasil Penelitian* 1: 491–97.

[3] Jumiati, Anisa Safitri. 2020. "Efektivitas Badan Usaha Miik Negara Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Negara Di Nagari Kataping Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Mahasiwa Ilmu Administrasi Publik* 2.

[4] Lestari, Denti Dwi. 2020. "Pengaruh Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Syntax Admiration* 1.

[5] Permendesa. 2015. "Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tentang Pedoman Tata Tertib Dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa."

[6] PKDSP. 2007. *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. *Pusat Kajian Sistem Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

[7] Pratiwi, Monika Balqis, and Ira Novianty. 2020. "Strategi Bertahan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pandemi COVID-19 Pada Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat." *Urusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung*.

[8] Putra, Anom Surya. 2015. *Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi RI.

[9] Ramadana, C. 2013. "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa." *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*

1 (6): 1068–76.

[10] Shanti, Veronica Br Siahaan, dan Vuspitasari Benedhikta Kikky. 2021. "Sinergi Kades, Bpd Dan Pengurus Bumdes Dalam Mewujudkan Pendapatan Asli Desa Melalui Kegiatan Bumdes." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 7. https://doi.org/10.37606/publik.v7i2.141.

[11] Suryanto, Rudy. 2018. "Peta Jalan Bumdes Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi Desa." Yogyakarta.

[12] Yulianto, M. Eko, Rizkana Aprieska, Raharjo, dan Hr. Maryono Taufik. 2019. *BUMDesa Pilar Kekuatan Indonesia Bunga Rampi Pemikiran & Praktik Pembangunan Desa*. *Prasetiya Mulya Publishing Universitas Prasetiya Mulya*. Vol. 53. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing Universitas Prasetiya Mulya.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.7 Desember 2021

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN